

ABSTRAK

BANDUNG CULTURE AND TOURISM CENTER

PERANCANGAN BANGUNAN PUSAT BUDAYA DAN PARIWISATA DENGAN PENERAPAN EKOWISATA BERBASIS KOMUNITAS

Fredy Mahendra, Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Lokasi perancangan : Bandung

. Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia dan memiliki perkembangan pembangunan kota yang tinggi. Perkembangan ini selaras dengan peningkatan wisatawan yang datang ke Kota Bandung, sehingga diperlukan fasilitas yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan. Namun perkembangan ini juga memiliki permasalahan jika dilihat dari sisi lingkungan, salah satunya adalah *Urban Heat Island* (UHI). UHI adalah sebutan suatu keadaan dimana suhu di perkotaan lebih tinggi daripada daerah pinggiran di sekitarnya.

Pembangunan kota Bandung yang mayoritas adalah berbasis komunitas, dapat menjadi langkah dalam mencapai solusi tersebut. Komunitas yang dapat menjadikan aktivitasnya sebagai solusi untuk masalah UHI adalah komunitas yang berfokus pada lingkungan dan seni budaya. Konsep dalam kolaborasi dengan aktivitas komunitas ini menggunakan pendekatan ekowisata. Konsep ekowisata ini ditujukan untuk dapat mengurangi suhu ruang luar. Konsep ini diterapkan dalam bangunan dengan integrasi sistem bangunan yang hemat energi, pemanfaatan kembali air limbah dari bangunan, dan penanaman beberapa jenis tanaman bertujuan untuk produksi sayur dan pelestari ekosistem setempat. Kuantitas penurunan suhu ruang luar ini diuji menggunakan *software* Envi-Met. Uji desain yang dilakukan berkesimpulan bahwa perancangan bangunan ini dapat berpengaruh pada penurunan suhu ruang luar sebesar 0,05 – 0,83 derajat Celcius.

Kata Kunci : *Urban Heat Island, Cultural Center, Tourism Center, Komunitas, Ekowisata.*

ABSTRACT

**BANDUNG CULTURE AND TOURISM CENTER
CULTURAL AND TOURISM CENTER BUILDING DESIGN BASED ON
ECOTOURISM COMMUNITY APPROACH**

Fredy Mahendra, Architecture Universitas Islam Indonesia

Location : Bandung

Bandung is one of the big cities and has a high urban development. This development is in line with the increase of tourists who come to Bandung, so that facilities are needed that can accommodate the needs of tourists. But this development also has a negative impact in terms of the environment, one of them is urban heat island (UHI). UHI is a term where the temperature in the city is higher than the surrounding suburbs.

The majority development of Bandung are community-based, it can be a step to achieve this solution. Communities that can make their activities as a solution of UHI's problem are communities that focus on the environment and art. The concept of collaboration with community activities uses an ecotourism approach. The concept of ecotourism is intended to be able to reduce the outdoor air temperature. This concept is applied in buildings with the integration of energy-efficient building systems, reuse, and planting several types of plants aimed at vegetable production and preserving local ecosystems. This temperature reduction quantity were tested using the Envi-Met software. The design test carried out concluded that the design of this building could affect the decrease in outdoor air temperature by 0.05 - 0.83 degrees Celsius.

Keyword: Urban Heat Island, Cultural Center, Tourism Center , Community, Ecotourism